

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Pemungutan Pajak Penerangan Jalan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah di Kota Bekasi, dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Bekasi yang beralamat Jl. Ir. H. Juanda No 163 Bekasi, serta pada PT. PLN (PERSERO) APJ/UPJ Bekasi Kota yang beralamat di Jl. Cut Meutia No 44 Bekasi.

##### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Pemungutan Pajak Penerangan Jalan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi ini memerlukan waktu selama 4 bulan,

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, untuk menjelaskan sistem pemungutan pajak dan mengetahui hubungan antara pajak penerangan jalan dan pendapatan daerah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan pajak penerangan jalan dan pendapatan daerah. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

##### **3.2.2. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan, meringkas berbagai proses dan kondisi pemungutan pajak penerangan jalan yang berpotensi dalam pendapatan asli daerah kota Bekasi.

#### **3.3. Unit Analisis Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mekanisme pemungutan pajak penerangan jalan yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah Bekasi. Sedangkan masyarakat sekitar adalah sebagai wajib pajak atas pembayaran listrik penerangan jalan, data tentang target dan realisasi terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Bekasi tahun 2009 sampai tahun 2013 serta data yang diperoleh dari PT. PLN Persero yang digunakan sebagai acuan berapa banyak jumlah pelanggan, tenaga listrik yang terjual serta daya tersambung yang dialirkan/dialurkan di kota Bekasi pada tahun 2009 sampai tahun 2013. Analisis ini berkaitan erat dengan apa yang akan penulis teliti.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Peneliti mempelajari buku-buku dan beberapa artikel yang berhubungan dengan kajian dan bahan peneliti yang dilakukan.

b. Peneliti Lapangan

Pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai Pajak Penerangan Jalan langsung ke tempat penelitian.

c. Wawancara

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan sifatnya lebih mendalam serta dikenakan pada responden yang sedikit jumlahnya. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi berupa pandangan atau pendapat objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dan wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dengan proses pelaksanaan peningkatan pendapatan daerah di Dinas Pendapatan Daerah Bekasi, terkait dengan proses penyaluran listrik untuk penerangan jalan umum oleh PT. PLN (PERSERO) Distribusi Bekasi.

d. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

### **3.5. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membutuhkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia sehingga hanya perlu dianalisa. Data yang dianalisa adalah data sekunder yang bersumber dari PT. PLN (PERSERO) berupa laporan penyaluran atau pembagian tenaga listrik untuk penerangan jalan umum di kota Bekasi selama tahun 2009-2013, kemudian data sekunder dari laporan terkait target dan realisasi Pendapatan Daerah Asli kota Bekasi yang dapat diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah kota Bekasi pada tahun 2009-2013, serta laporan pengenaan pajak penerangan jalan di kota Bekasi yang berasal dari Dinas Penerangan Jalan Umum kota Bekasi.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Semua data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisa untuk menghasilkan suatu temuan. Temuan tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif dengan struktur penulisan yang bersifat deskriptif. Proses analisa data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase (%) besarnya jumlah pelanggan, listrik yang terjual serta daya tersambung dari PT. PLN Persero yang digunakan oleh penduduk Kota Bekasi di setiap tahunnya.
2. Menghitung besarnya peran realisasi penerimaan Pajak Penerangan Jalan terhadap Peningkatan Pendapatan Daerah di Bekasi dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu dimana hasil analisa tersebut dalam bentuk persentase (%).
3. Untuk mengetahui kendala – kendala dalam proses pelaksanaan pemungutan serta upaya – upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kendala – kendala tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pertamanan, Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum (P3JU), Kepala Bagian Seksi Pajak Daerah serta Kepala Bidang PAD dan Dana Perimbangan Dinas Pendapatan Daerah Bekasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskriptif Objek Penelitian**

Deskriptif objek penelitian antara lain terdiri dari Sejarah singkat berdirinya Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi, Visi dan Misi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi, Struktur Organisasi beserta Tugas Pokok dan Fungsinya pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi.

##### **4.1.1. Sejarah Singkat**

Dinas Pendapatan Daerah (dispenda) Kota Bekasi, pada masa kepemimpinan Kepala Daerah dengan sebutan pertama kali Walikota Bekasi dimulai tahun 1998 sampai dengan sekarang, saat itu Walikota Bekasi Periode 1998-2003 dipimpin oleh H.N Sontanie. Pengelolaan pendapatan daerah pada masa kepemimpinan H.N Sontanie mengalami dua kali perubahan yakni:

1. Periode pertama tahun 1998 – 2000 pengelolaan pendapatan dibawah naungan lembaga berbentuk dinas yang bernama Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi.
2. Periode kedua tahun 2001 – 2004 pengelolaan pendapatan dibawah naungan lembaga berbentuk badan yang bernama Badan Pengelolaan Keuangan, Kekayaan dan Aset Daerah (Bakukeda) Kota Bekasi.

Periode selanjutnya yakni tahun 2003-2008 Walikota bekasi dipimpin oleh Akmad Zurfaih, masa kepemimpinan beliau pengelolaan pendapatan dimasa awal kepemimpinannya masih bernama Bakukeda Kota Bekasi. Memasuki tahun kedua kepemimpinan beliau yakni bulan Juni 2004 pengelolaan pendapatan daerah masih di bawah naungan lembaga berbentuk badan yakni bernama Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi (Bapenda) Kota Bekasi periode tahun 2004-2008.

Walikota Bekasi selanjutnya periode 2008 – 2013 kepemimpinan Pemerintah Kota Bekasi dipegang oleh H. Mochtar Mohamad, pada masa beliau di tahun pertama pengelolaan pendapatan daerah masih bernama Bapenda Kota Bekasi. Memasuki awal tahun kedua kepemimpinan beliau pengelolaan pendapatan daerah masih menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007